

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kualitas informasi laba dengan studi pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel independen *good corporate governance* berpengaruh terhadap kualitas informasi laba.
2. Variabel kontrol total aset sebagai variabel kontrol/pengendali atas *good corporate governance* berpengaruh terhadap kualitas informasi laba walaupun tidak secara signifikan.

5.2. Implikasi

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan gambaran bagi regulator (dalam hal ini OJK) dalam perumusan *good corporate governance* terbaru agar dapat meningkatkan kualitas informasi laba melalui tata kelola perusahaan yang baik guna menghindari adanya manipulasi laporan keuangan.
2. Penggunaan ASEAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD* dapat dijadikan sebagai indikator alternatif atau pembanding seberapa baik

kualitas *good corporate governance* perusahaan yang ada di Indonesia dengan perusahaan di kawasan negara-negara ASEAN lainnya.

5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian yang sama dengan menggunakan ASEAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD* masih sangat terbatas sehingga membutuhkan referensi yang lebih banyak lagi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan mekanisme *good corporate governance* berupa ASEAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD*.
3. Terbatasnya jumlah sampel yang digunakan karena laporan tahunan dan laporan keuangan beberapa perusahaan tidak dapat diperoleh dan tidak lengkap.
4. Penelitian ini hanya menggunakan satu model pengukuran manajemen laba yaitu *modified Jones* yang dikembangkan oleh Dechow (1995).

5.4. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel mekanisme *Good Corporate Governance* yang lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan tahun 2015 sebagai pengukuran untuk mendapatkan perkembangan Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Informasi Laba.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran kualitas informasi laba yang lain atau model pengukuran manajemen laba yang lain seperti *The Healy*

Model (Healy, 1985), *The DeAngelo Model* (DeAngelo, 1986), atau *The Industry Model* (Dechow dan Sloan, 1991).

